

PENERBIT: Jajasan "Manggala" Press
(Akte Notaris tanggal 12 Februari 1966)
Pengawas:
Menutama Han-Kam, Men/PANGAD
Men/PANGAK, Men, VED
Pen. Djawab : Brigjen. H. Sugandhi
Wakil Pen. Djawab : Kol. Purn. H. Widya
Pemimpin Redaksi : Kol. Djopopranto
Wakil Pemimpin Redaksi : Maj. Sugiarso
Dewan Redaksi : Ka. Puspun AD - AL -
AU - AK, Let. Kol. Ism. Edris - Maj.
Jusuf Sirat BA, Let. Kol. Komar.
Staf Redaksi : H. Moenir Hady SH,
Taslim Mh., Pranata, D. Soegito.

ANGKATAN BERSENDJATA

BATJAAN PRADJURIT, VETERAN, HANSIP, PURNAWIRAWAN, SUKARELAWAN DAN RAKJAT PEDJOANG
PROGRESSIP REVOLUSIONER

ALMARHUM LAKSAMANA (L) RE MAR- TADINATA PAHLAWAN NASIONAL

Djakarta, 8 Okt. (AB-010).
Almarhum Laksamana Laut R.E. Martadinata berasarkan Surat Keputusan Presiden/Panglima ABRI Bung Karno yang dibatalkan oleh Menutama Han-Kam/Men-PANGAD AD Djenderal Soeharto se-waktu pemakaman di Taman Makam Pahlawan Kalibata Djum'at petang kemarin telah dinanjuk sebagai PAHLAWAN NASIONAL. Sedang almarhum Letnan Laut Penerbang Charles Welly Kairupan dinanjuk pangkatnya setara Amurka menjadi Kapten Laut Penerbang (Amurka).

PRESIDEN: TUNTUTAN REVOLUSI

Djakarta, 8 Oktober (PAB)
Presiden/Panglima Tertinggi RI/ARRI/Pemimpin Besar Revo-lusi Bung Karno menandakan bahwa pengintegrasian adalah merupakan tuntutan revolusi yang tidak dapat dilakukan sama sekali. Karena itu, Presiden mewaspadai pengintegrasian Akademi ABRI oleh masing Angkatan te-lah mulai dilaksanakan.

Penegasan Presiden Sukarno ini diberikan dalam sambutan tertulisnya yang dimuat jang mana Presiden Sukarno sendiri telah meresmikan Akademik ABRI sambil melantik Komandan Djenderal AKA-BRI akhirnya Muda Laut Rachmat umengkar pada tgl. 6 Oktober 1966 di Senayan.

PRESIDEN: BUPARKAN FN

Djakarta, (Ant).
Presiden Sukarno dengan su-ri keputusannya telah mem-berhentikan dengan resmi "Front Nasional" diseluruh wilayah kekuasaan Republik Indonesia yang telah dibentuk dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia pada tahun 1959.



IN MEMORIUM

E. Martadinata komandan kapal pem-buru terpedo pertama RI. G. Mada

Martadinata dilahirkan di Bandung pada tgl. 29 Maret 1921. Pendidikan HIS—Mulo—AMS B Zeevaartschool, dan pada tahun 1953 lulus dengan gelar kejuruan sebagai Aspirant Officer- dan Translateur Guru Sekolah Pelajaran Tinggi. Sejak bertembungnya BKR Laut Martadinata aktif menjun-gangkan tenaganya karena keakrabilitan telah diangkat sebagai Wakil Ketua BKR Laut Djawa Barat.

Pengalaman selama di ALRI

Th. 1945 di CA IV Tegal, sebagi Kepala Pendidikan Latihan Opsir di Kalimantan Barat dan pangkat Major. Th. 1947, pada sk. Militer I memimpin Gerilya di daerah CA IV, kemudian pin dari Markas Besar ALRI Jogjakarta sebagai Adjutant Laksamana M. Pardi, sebagai Kepala Staf Operasi di MBAL, Jogja-karta sebagai anggota KRAL, sebagai Kepala Pendidikan Latihan Opsir di Sarangan.

Perang Kemerdekaan II dikenal ke Atjeh.

Th. 1950, sebagai Kepala Staf Komando Daerah Maritim Surabaya, sebagai Komandan ka-pal perang korvet RI. Hang Tuah yang pertama memuncak.

Pada tgl. 30 April 1960 dilantik tsb sebagai Laksamana Muda Laut.

Tgl. 6 Januari 1964 dilantik menjadi Laksamana Madya IV.

Tgl. 15 April 1966 sebagai Perwira Tinggi diperbarunkan pa-ka Men/Pangkal dan diberkasan-

den hormat sebagai Men/Pangkal.

Bulan September 1966 dilan-tik sebagai Duta Besar berkua-sa pemuluhan untuk Pakistan.

Tgl. 5 Oktober 1966 dinan-tik pangkatnya menjadi Laksamana Laut.

Tgl. 6 Oktober 1966, diam-1645, wafat dalam ketjelakan pesawat helikopter ALRI.

Tanda² Djasa jang meng hiang dadanan:

Bintang Maha Putra Kelas IV.

Bintang Sakit!

Bintang Dharma

Bintang Gerilya

Bintang Sendiri.

Satyu Lentjana Kesetiaan XVI.

Satyu Lentjana Peristiwa Ke merdekaan I

Satyu Lentjana Peristiwa Ke merdekaan II.

Satyu Lentjana Gerakan Ope-rasi Militer I

Satyu Lentjana Gerakan Ope-rasi Militer II

Satyu Lentjana Satya Dharm-a

Satyu Lentjana Wira Dharm-a

Tanda Djasa dari hulu negeri

Th. 1955 diperbarunkan pada Kementerian Luar Negeri, sebagi Kepala Pengawas Pembinaan Kapal di Italia.

Sebagai Komandan Kesaku-an ALRI di Italia dan pangkat Let. Kol. Laut.

Th. 1958 sebagai Chief Inspc tor P.C.E. Yugoslavia kemudian sebagai Hakim Perwira pada Pengadian Tinggi Tentara tur Medan Djakarta, Surabaya, dan Makassar.

Sebagai Kepala Pendidikan Latihan Opsir di Sarangan.

Perang Kemerdekaan II dikenal ke Atjeh.

Th. 1950, sebagai Kepala Staf Komando Daerah Maritim Surabaya, sebagai Komandan ka-pal perang korvet RI. Hang Tuah yang pertama memuncak.

Pada tgl. 30 April 1960 dilantik tsb sebagai Laksamana Muda Laut.

Tgl. 6 Januari 1964 dilantik menjadi Laksamana Madya IV.

Tgl. 15 April 1966 sebagai Perwira Tinggi diperbarunkan pa-ka Men/Pangkal dan diberkasan-

den hormat sebagai Men/Pangkal.

Dalam usaha menekan arus

infasi dalam rangka rehabilitasi dan stabilisasi ekonomi.

Ketua Presidium Kabinet Amerika menyeruksukan kepada Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Negara Indo-nesia/Bank Sentral untuk me-laksanakan perkreditan serta tindakan perbaikan lainnya dengan menggunakan beberapa pedoman yang tertentu dan termasuk batasan Untuk tindakan tersebut. Kita pandjatkan doa kehadiran Tuhan Yang Maha Murah, arwah para almarhum diberikan tempat diisinya.

Menengah djasu am. Laksamana L. E. Martadinata, pandangan kita melanjutkan kembali kepada sa-ji yang sangat kritis dan decisive pada pagi-hari tanggal 1 Oktober 1965, pada saat mana rakyat yang masih setia kepada Pantjasila, diketukut dan dibingungkan oleh kupdetra chiamat "Dewan Revolusi"-nya GESTAPU/PKI. Dimana AURI pada waktu itu telah diketukut berada di tangan rezim GESTAPU, sebagian besar pasukan RRI AD yang didiklokan di Ibukota tertipu dan termasuk barisan Untuk tindakan tersebut. Kita pandjatkan doa kehadiran Tuhan Yang Maha Murah, arwah para almarhum diberikan tempat diisinya.

SEPARITI kurang tukup banjir korban para Pahlawan Revolusi, sebagai rabuk persada Ibuperti kemarin kita sungguh diketukut oleh berita gugur Laksamana Laut (pe-nutu) R.E. Martadinata, dalam suatu ketjelakan Helikopter di Puntjak-pas bersama para tamu-jua dari Pakistan Navy, undangan dalam rangka HUT RI ke 17. Kita tundukkan kepala atas bepergian Putra Utama ALRI dan Pahlawan Re-volusi. Kepala seluruh keluarga Laksamana R.E. Martadinata yang ditinggal, Keluarga ALRI, Pemerintah serta AL Pakistan, demikian pula para keluarga Kol. L. Pakistan Maswar dan keluarga Kom. L. Rauf, kami menjampatkan rasa duka-tuju-ge dalam atas kehilangan tersebut, semoga diberi tukup kekuatan batih untuk memukul behan pertujuhan tersebut. Kita pandjatkan doa ke hadirat Tuhan Yang Maha Murah, arwah para almarhum diberikan tempat diisinya.

Menengah djasu am. Laksamana L. E. Martadinata, pandangan kita melanjutkan kembali kepada sa-ji yang sangat kritis dan decisive pada pagi-hari tanggal 1 Oktober 1965, pada saat mana rakyat yang masih setia kepada Pantjasila, diketukut dan dibingungkan oleh kupdetra chiamat "Dewan Revolusi"-nya GESTAPU/PKI. Dimana AURI pada waktu itu telah diketukut berada di tangan rezim GESTAPU, sebagian besar pasukan RRI AD yang didiklokan di Ibukota tertipu dan termasuk barisan Untuk tindakan tersebut. Kita pandjatkan doa kehadiran Tuhan Yang Maha Murah, arwah para almarhum diberikan tempat diisinya.

SEPARITI kurang tukup banjir korban para Pahlawan Revolusi, sebagai rabuk persada Ibuperti kemarin kita sungguh diketukut oleh berita gugur Laksamana Laut (pe-nutu) R.E. Martadinata, dalam suatu ketjelakan Helikopter di Puntjak-pas bersama para tamu-jua dari Pakistan Navy, undangan dalam rangka HUT RI ke 17. Kita tundukkan kepala atas bepergian Putra Utama ALRI dan Pahlawan Re-volusi. Kepala seluruh keluarga Laksamana R.E. Martadinata yang ditinggal, Keluarga ALRI, Pemerintah serta AL Pakistan, demikian pula para keluarga Kol. L. Pakistan Maswar dan keluarga Kom. L. Rauf, kami menjampatkan rasa duka-tuju-ge dalam atas kehilangan tersebut, semoga diberi tukup kekuatan batih untuk memukul behan pertujuhan tersebut. Kita pandjatkan doa ke hadirat Tuhan Yang Maha Murah, arwah para almarhum diberikan tempat diisinya.

SEPARITI kurang tukup banjir korban para Pahlawan Revolusi, sebagai rabuk persada Ibuperti kemarin kita sungguh diketukut oleh berita gugur Laksamana Laut (pe-nutu) R.E. Martadinata, dalam suatu ketjelakan Helikopter di Puntjak-pas bersama para tamu-jua dari Pakistan Navy, undangan dalam rangka HUT RI ke 17. Kita tundukkan kepala atas bepergian Putra Utama ALRI dan Pahlawan Re-volusi. Kepala seluruh keluarga Laksamana R.E. Martadinata yang ditinggal, Keluarga ALRI, Pemerintah serta AL Pakistan, demikian pula para keluarga Kol. L. Pakistan Maswar dan keluarga Kom. L. Rauf, kami menjampatkan rasa duka-tuju-ge dalam atas kehilangan tersebut, semoga diberi tukup kekuatan batih untuk memukul behan pertujuhan tersebut. Kita pandjatkan doa ke hadirat Tuhan Yang Maha Murah, arwah para almarhum diberikan tempat diisinya.

SEPARITI kurang tukup banjir korban para Pahlawan Revolusi, sebagai rabuk persada Ibuperti kemarin kita sungguh diketukut oleh berita gugur Laksamana Laut (pe-nutu) R.E. Martadinata, dalam suatu ketjelakan Helikopter di Puntjak-pas bersama para tamu-jua dari Pakistan Navy, undangan dalam rangka HUT RI ke 17. Kita tundukkan kepala atas bepergian Putra Utama ALRI dan Pahlawan Re-volusi. Kepala seluruh keluarga Laksamana R.E. Martadinata yang ditinggal, Keluarga ALRI, Pemerintah serta AL Pakistan, demikian pula para keluarga Kol. L. Pakistan Maswar dan keluarga Kom. L. Rauf, kami menjampatkan rasa duka-tuju-ge dalam atas kehilangan tersebut, semoga diberi tukup kekuatan batih untuk memukul behan pertujuhan tersebut. Kita pandjatkan doa ke hadirat Tuhan Yang Maha Murah, arwah para almarhum diberikan tempat diisinya.

SEPARITI kurang tukup banjir korban para Pahlawan Revolusi, sebagai rabuk persada Ibuperti kemarin kita sungguh diketukut oleh berita gugur Laksamana Laut (pe-nutu) R.E. Martadinata, dalam suatu ketjelakan Helikopter di Puntjak-pas bersama para tamu-jua dari Pakistan Navy, undangan dalam rangka HUT RI ke 17. Kita tundukkan kepala atas bepergian Putra Utama ALRI dan Pahlawan Re-volusi. Kepala seluruh keluarga Laksamana R.E. Martadinata yang ditinggal, Keluarga ALRI, Pemerintah serta AL Pakistan, demikian pula para keluarga Kol. L. Pakistan Maswar dan keluarga Kom. L. Rauf, kami menjampatkan rasa duka-tuju-ge dalam atas kehilangan tersebut, semoga diberi tukup kekuatan batih untuk memukul behan pertujuhan tersebut. Kita pandjatkan doa ke hadirat Tuhan Yang Maha Murah, arwah para almarhum diberikan tempat diisinya.

SEPARITI kurang tukup banjir korban para Pahlawan Revolusi, sebagai rabuk persada Ibuperti kemarin kita sungguh diketukut oleh berita gugur Laksamana Laut (pe-nutu) R.E. Martadinata, dalam suatu ketjelakan Helikopter di Puntjak-pas bersama para tamu-jua dari Pakistan Navy, undangan dalam rangka HUT RI ke 17. Kita tundukkan kepala atas bepergian Putra Utama ALRI dan Pahlawan Re-volusi. Kepala seluruh keluarga Laksamana R.E. Martadinata yang ditinggal, Keluarga ALRI, Pemerintah serta AL Pakistan, demikian pula para keluarga Kol. L. Pakistan Maswar dan keluarga Kom. L. Rauf, kami menjampatkan rasa duka-tuju-ge dalam atas kehilangan tersebut, semoga diberi tukup kekuatan batih untuk memukul behan pertujuhan tersebut. Kita pandjatkan doa ke hadirat Tuhan Yang Maha Murah, arwah para almarhum diberikan tempat diisinya.

SEPARITI kurang tukup banjir korban para Pahlawan Revolusi, sebagai rabuk persada Ibuperti kemarin kita sungguh diketukut oleh berita gugur Laksamana Laut (pe-nutu) R.E. Martadinata, dalam suatu ketjelakan Helikopter di Puntjak-pas bersama para tamu-jua dari Pakistan Navy, undangan dalam rangka HUT RI ke 17. Kita tundukkan kepala atas bepergian Putra Utama ALRI dan Pahlawan Re-volusi. Kepala seluruh keluarga Laksamana R.E. Martadinata yang ditinggal, Keluarga ALRI, Pemerintah serta AL Pakistan, demikian pula para keluarga Kol. L. Pakistan Maswar dan keluarga Kom. L. Rauf, kami menjampatkan rasa duka-tuju-ge dalam atas kehilangan tersebut, semoga diberi tukup kekuatan batih untuk memukul behan pertujuhan tersebut. Kita pandjatkan doa ke hadirat Tuhan Yang Maha Murah, arwah para almarhum diberikan tempat diisinya.

SEPARITI kurang tukup banjir korban para Pahlawan Revolusi, sebagai rabuk persada Ibuperti kemarin kita sungguh diketukut oleh berita gugur Laksamana Laut (pe-nutu) R.E. Martadinata, dalam suatu ketjelakan Helikopter di Puntjak-pas bersama para tamu-jua dari Pakistan Navy, undangan dalam rangka HUT RI ke 17. Kita tundukkan kepala atas bepergian Putra Utama ALRI dan Pahlawan Re-volusi. Kepala seluruh keluarga Laksamana R.E. Martadinata yang ditinggal, Keluarga ALRI, Pemerintah serta AL Pakistan, demikian pula para keluarga Kol. L. Pakistan Maswar dan keluarga Kom. L. Rauf, kami menjampatkan rasa duka-tuju-ge dalam atas kehilangan tersebut, semoga diberi tukup kekuatan batih untuk memukul behan pertujuhan tersebut. Kita pandjatkan doa ke hadirat Tuhan Yang Maha Murah, arwah para almarhum diberikan tempat diisinya.

SEPARITI kurang tukup banjir korban para Pahlawan Revolusi, sebagai rabuk persada Ibuperti kemarin kita sungguh diketukut oleh berita gugur Laksamana Laut (pe-nutu) R.E. Martadinata, dalam suatu ketjelakan Helikopter di Puntjak-pas bersama para tamu-jua dari Pakistan Navy, undangan dalam rangka HUT RI ke 17. Kita tundukkan kepala atas bepergian Putra Utama ALRI dan Pahlawan Re-volusi. Kepala seluruh keluarga Laksamana R.E. Martadinata yang ditinggal, Keluarga ALRI, Pemerintah serta AL Pakistan, demikian pula para keluarga Kol. L. Pakistan Maswar dan keluarga Kom. L. Rauf, kami menjampatkan rasa duka-tuju-ge dalam atas kehilangan tersebut, semoga diberi tukup kekuatan batih untuk memukul behan pertujuhan tersebut. Kita pandjatkan doa ke hadirat Tuhan Yang Maha Murah, arwah para almarhum diberikan tempat diisinya.

SEPARITI kurang tukup banjir korban para Pahlawan Revolusi, sebagai rabuk persada Ibuperti kemarin kita sungguh diketukut oleh berita gugur Laksamana Laut (pe-nutu) R.E. Martadinata, dalam suatu ketjelakan Helikopter di Puntjak-pas bersama para tamu-jua dari Pakistan Navy, undangan dalam rangka HUT RI ke 17. Kita tundukkan kepala atas bepergian Putra Utama ALRI dan Pahlawan Re-volusi. Kepala seluruh keluarga Laksamana R.E. Martadinata yang ditinggal, Keluarga ALRI, Pemerintah serta AL Pakistan, demikian pula para keluarga Kol. L. Pakistan Maswar dan keluarga Kom. L. Rauf, kami menjampatkan rasa duka-tuju-ge dalam atas kehilangan tersebut, semoga diberi tukup kekuatan batih untuk memukul behan pertujuhan tersebut. Kita pandjatkan doa ke hadirat Tuhan Yang Maha Murah, arwah para almarhum diberikan tempat diisinya.

SEPARITI kurang tukup banjir korban para Pahlawan Revolusi, sebagai rabuk persada Ibuperti kemarin kita sungguh diketukut oleh berita gugur Laksamana Laut (pe-nutu) R.E. Martadinata, dalam suatu ketjelakan Helikopter di Puntjak-pas bersama para tamu-jua dari Pakistan Navy, undangan dalam rangka HUT RI ke 17. Kita tundukkan kepala atas bepergian Putra Utama ALRI dan Pahlawan Re-volusi. Kepala seluruh keluarga Laksamana R.E. Martadinata yang ditinggal, Keluarga ALRI, Pemerintah serta AL Pakistan, demikian pula para keluarga Kol. L. Pakistan Maswar dan keluarga Kom. L. Rauf, kami menjampatkan rasa duka-tuju-ge dalam atas kehilangan tersebut, semoga diberi tukup kekuatan batih untuk memukul behan pertujuhan tersebut. Kita pandjatkan doa ke hadirat Tuhan Yang Maha Murah, arwah para almarhum diberikan tempat diisinya.

Kenangan Martadinata



**Karjawan Harian Angka
Bersendjata dengan
ini mengutipkan seluruh
stasiun atau kesiakan pang
kat :**

Sdr¹ 1) Kolonel Nawa
wi Alfia Ka. PUSPENAD.
2) Kolonel (L) Sjamsu
Sutjipto Ka. PUSPENAL
masing mendjadi
1) Brigadier Djendral
2) Comodore (L).

Belasungkawa Piagam an DPR-GR

Djakarta, (AB).

Pimpinan DPR-GR kemaren telah menetapkan belasungkawa dan duka-tujiyah jang sedangnya sendiri atau menteri Naswir dan Nyonja serta N. Komodoro Laut Rauf, akibat ketidaksesuaian pesawat helikopter Kamis jang antara Tjimatan dan Puntjak Pas.

Tanda belasungkawa dan dukatih Pimpinan DPR-GR pun diintajakan dalam surat kawatanya yang dikirimkan kepada Men Pangal, Menmanu Hanank, Menteri Duta Besar Pakistan di Djakarta Ah suni Haque.

KOMANDO GABUNGAN PEPELRADA DJAYA

ABRI selalu tegak atas lan dasan idieel Pantjasila

Djakarta, (Ant).

Komando Gabungan Pelela Djaya dalam seruan bersama jang dikecukupan abilis pada HUT ABRI ke-21 mendjelaskan, bahwa ABRI selalu 'egak jang landasan idieel Pantjasila' dan struktur Undang Dasar 1945 sebagai alasan didasarkan pada sidang MPRS dan berpangkal tolak atas Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabine Ampera.

Untuk mewujudkannya, bahwa ABRI pada umumnya Komando Gabungan Pelela chususnya selalu menggariskan kawatirnya jang datang dalam maupun luar negri atau sampai ditunggangan atau digunakan oleh golongan ekstrem terenku untuk menjalin.

Disadari sepenuhnya, bahwa ABRI pada umumnya Komando Gabungan Pelela chususnya selalu menggariskan kawatirnya jang datang dalam maupun luar negri atau sampai ditunggangan atau digunakan oleh golongan ekstrem terenku untuk menjalin.

Seruan Komando Gabungan Pelela Djaya itu ditandangani oleh Panglima V/Djaja Major Djenderal Amin Machmud, Panglima Kodam III Komodoro Laut Harjono Nimpuno, Panglima Komadak VII/Djaja Brigjend Drs. Subroto Brotodirjo SH, Panglima Ko wilu IV Kolonel Udara Saleh Basahak.

Sejarah peristiwa 3 Oktober

1966.

Pada peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Komando Gabungan Pelela Djaya Raya tidak dapat membentarkan/mentolterti tira/sikap jang telah diambil oleh beberapa mahasiswa dan pelajar pada tanggal 3 Oktober 1966.

Pada Panslima Komando Gabungan Pelela Djaya itu memperingatkan kepada go longgan lain jang ingin menjalani memerlukan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Terhadap usaha ish. Komando Gabungan Pelela Djaya akan mengambil tindakan yang tegar.

* KALAU setiap ada perajuan apa sadja jang dipersentakan di Ibukota, se laju situasi nampak menjadi lebih ramai dari biasanya. Hal ini sebenarnya bukanlah disebabkan sadis oleh sambutan dari pendukungnya, akan tetapi tidak lain disebabkan jang bikin keadaan demikian sibuknya, adala halalintas dengan kendaraan yg berdjedjer djjedjer. Memang Djakarta satirinya daerah jang mempunyai jumlah kendaraan terbanjir dari se luruh daerah di Tanah Air kita. Dan biasanya kalau ada keramaian baiknya berhentikan perjalanan nasional, perajuan apa sadja dianya tentu ada djalan yg ditutup untuk kendaraan umum. Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Komando Gabungan Pelela Djaya Raya tidak dapat membentarkan/mentolterti tira/sikap jang telah diambil oleh beberapa mahasiswa dan pelajar pada tanggal 3 Oktober 1966.

Pada peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian djalan keruh untuk tidak mempertunjukkan siusi dengan djalan melakukannya kegiatan main hikim sendiri adu domba, fush munup pemberian jang provokatif.

Ketika peristiwa 3 Oktober 1966 dimana telah terjadi bentrokan fisik ringan antara sesama orde Baru telah dijadikan.

Inilah salah satu sebab yg membuat jalanan jadi macet. Belum terhitung djalan terjadi suatu insiden seperti, kebakaran, demonstrasi, atau lainnya yg menjebakkan kendaraan harus berputar keliling mentari djalan yg ditutup sebagian

SOROTAN EKONOMI

BONUS EKSPOR

Oleh: Pembantu Ekonomi „AE”

Baru* ini telah dikeluarkan keputusan Presidium Kabinet tertanggal 3 Oktober '66 mengenai perobahan besarnya bonus ekspor. Ada baiknya untuk mendjelaskan lebih lanjut hal* sekitar keputusan ini.

Menurut peraturan dulu maka seorang eksportir yang mendjelaskan karet (RSS) keluar negeri dapat memperoleh sebaik Rp. 12,31 setiap kilogram karet yang di eksport. Didalam jumlah ini termasuk penurunan devisa 80% kepada Dinas Devisa dengan harga Rp. 10,- per dollar. Bonus Eksportir (BEE) sebesar 10% menurut koers BE yang berlaku dipasaran-bebas, Bonus Eksportir Daerah sebesar 5% serta hasil overprice.

Akan tetapi biaya jang dibayar oleh eksportir untuk mengekspor ini adalah Rp. 14,- per kg. Djelaslah bahwa berhadapan dengan penerimaan eksport sebesar Rp. 12,31 riap terdapat suatu disparitas sebesar 35%. Dengan lain perkalian eksportir menderita rugi andakata ia mengekspor, sebesar 35% ini.

Keadilan serupa ini tentu menghambat eksportir. Eksportir tidak melakukan transaksi, dan pasaran mendjelaskan lesu. Inilah menjebak bahwa kontrak valuta jang tertunda seharusnya ini dijatuhi dengan tadi. Dan tindakan perlu segera diambil, sungguhnya menteri yang bersangkutan tidak berada ditandanya.

Isi pokok dari keputusan ketua Presidium Kabinet adalah merubah besarnya bonus, misalnya untuk golongan jang tadinya mengenal pembagaian 80 : 20, kini dirombak menjadi 50 : 50. Artinya, 50% kini disediakan bagi eksportir dan 50% lainnya adalah bagi Dinas Devisa. Dari 50% ini 10% lanjut diberikan bagi eksportir-penghasil eksport berupa Allokasi Devisa Daerah Otonomis (ADO).

Sekarang jumlah jang dimiliki eksportir jauh lebih be-

sar daripada tempo-hari. Kini 50% dari devisa hasil pendjulang eksportir dapat dijual dipasaran atas dasar koers pa-

re B.E. Sisa 50% laimna ia te-

rima dalam wujud rupiah dari

Dinas Devisa sebesar Rp. 10,-

per piat dollar. Apabila koers

BE adalah 100, maka eksportir

menerima 2 kali daripada wa-

kuhan tempo-hari. Ini dimungkin-

kan oleh karena bagianna

mendjelaskan lebih besar daripada

20% tempo-hari.

Djelaslah bahwa dengan be-

percentsa maka bagian yg di-

terima Pemerintah Pusat nam

pula jang turun dari 100% 80%

menurun peraturan laien, men-

dadi 40%. Akan tetapi pila di-

telah sejara dinamis, maka

turunnya persenage ini tidak

harus berarti turun puja nilai

sejatunya. Oleh karena dgn

perangsang jang lebih baik,

nilai eksport diharapkan me-

ngkatkan lagi dgn dulu-

nya. Sehingga tidak menghe-

rakan anabilit GPEIS menjan-

peri turut ini dengan guru-

bisa 5% saja.

Oleh karena Pemerintah da-

ruh mendapat bagian daripada

eksport ini sudah sejatunya di-

minna dari daerah untuk tidak

lagi lebuh 2% persen meng-

banyak. Selama ni bukan ra-

sa hina bahwa selalu terdapat

peranginan jang resmi jang dik-

nakan oleh daerah terhadap

eksportir ini. Itz meningkat-

kan blaja eksport, sehingga mem-

perbesar disparitas harga

jumlah jang diterima oleh

eksportir dari pendjulang de-

visiyan terhadap blaja eks-

port. Semakin lamanya eksport

semakin banjir daerah mere-

rima bagianna. Sehingga di-

meningkatkan ekonomi

tin.

LIU TETAP PRESIDEN RRT

Hongkong, 7/10 (Ant/Rtr)

Radio Peking hari Kamis menggaskan bhw Liu Shao-chi masih tetap memegang jabatan ketua (presiden) Republik Rakyat Tjina.

Radio tersebut menjatakan itu dalam suatu laporan jang menggatakan bahwa dia dan PM Chou En-lai telah memerintahkan sumbangan 30 truk kepada presiden Adek Abdulrahman dari Somalia.

Nama Liu sedikit sekali di sebut dalam pers dan radio Tjina selama bulan belakangan sehingga memberikan kesan bahwa dia mungkin tidak ditjotot atau setidaknya digeser dari kedudukannya sebagai Subandrio dan hubungan dengan peristiwa sekitar kejadian "G-30-S" 1 Oktober.

Pertama kali dia dijadikan

Hakim Ketua dan para Hakim Anggota serta Oditor ke pada saksi maupun terdakwa, dipusatkan pada "dokumen Gilchrist" (Gilchrist, bekas duta besar Inggeris di Djakarta) dan info "Dewan Djende" serta perdjalanan rombo

angga Subandrio di Sumatera pada saat terjadi kudeta pada Mao Tse-tung dianggap ke dalam korban kerja

kejadian "G-30-S" 1 Oktober.

Pertama kali dia dijadikan

Hakim Ketua dan para Hakim Anggota serta Oditor ke pada saksi maupun terdakwa, dipusatkan pada "dokumen Gilchrist" (Gilchrist, bekas duta besar Inggeris di Djakarta) dan info "Dewan Djende" serta perdjalanan rombo

angga Subandrio di Sumatera pada saat terjadi kudeta pada Mao Tse-tung dianggap ke dalam korban kerja

kejadian "G-30-S" 1 Oktober.

Pertama kali dia dijadikan

Hakim Ketua dan para Hakim Anggota serta Oditor ke pada saksi maupun terdakwa, dipusatkan pada "dokumen Gilchrist" (Gilchrist, bekas duta besar Inggeris di Djakarta) dan info "Dewan Djende" serta perdjalanan rombo

angga Subandrio di Sumatera pada saat terjadi kudeta pada Mao Tse-tung dianggap ke dalam korban kerja

kejadian "G-30-S" 1 Oktober.

Pertama kali dia dijadikan

Hakim Ketua dan para Hakim Anggota serta Oditor ke pada saksi maupun terdakwa, dipusatkan pada "dokumen Gilchrist" (Gilchrist, bekas duta besar Inggeris di Djakarta) dan info "Dewan Djende" serta perdjalanan rombo

angga Subandrio di Sumatera pada saat terjadi kudeta pada Mao Tse-tung dianggap ke dalam korban kerja

kejadian "G-30-S" 1 Oktober.

Pertama kali dia dijadikan

Hakim Ketua dan para Hakim Anggota serta Oditor ke pada saksi maupun terdakwa, dipusatkan pada "dokumen Gilchrist" (Gilchrist, bekas duta besar Inggeris di Djakarta) dan info "Dewan Djende" serta perdjalanan rombo

angga Subandrio di Sumatera pada saat terjadi kudeta pada Mao Tse-tung dianggap ke dalam korban kerja

kejadian "G-30-S" 1 Oktober.

Pertama kali dia dijadikan

Hakim Ketua dan para Hakim Anggota serta Oditor ke pada saksi maupun terdakwa, dipusatkan pada "dokumen Gilchrist" (Gilchrist, bekas duta besar Inggeris di Djakarta) dan info "Dewan Djende" serta perdjalanan rombo

angga Subandrio di Sumatera pada saat terjadi kudeta pada Mao Tse-tung dianggap ke dalam korban kerja

kejadian "G-30-S" 1 Oktober.

Pertama kali dia dijadikan

Hakim Ketua dan para Hakim Anggota serta Oditor ke pada saksi maupun terdakwa, dipusatkan pada "dokumen Gilchrist" (Gilchrist, bekas duta besar Inggeris di Djakarta) dan info "Dewan Djende" serta perdjalanan rombo

angga Subandrio di Sumatera pada saat terjadi kudeta pada Mao Tse-tung dianggap ke dalam korban kerja

kejadian "G-30-S" 1 Oktober.

Pertama kali dia dijadikan

Hakim Ketua dan para Hakim Anggota serta Oditor ke pada saksi maupun terdakwa, dipusatkan pada "dokumen Gilchrist" (Gilchrist, bekas duta besar Inggeris di Djakarta) dan info "Dewan Djende" serta perdjalanan rombo

angga Subandrio di Sumatera pada saat terjadi kudeta pada Mao Tse-tung dianggap ke dalam korban kerja

kejadian "G-30-S" 1 Oktober.

Pertama kali dia dijadikan

Hakim Ketua dan para Hakim Anggota serta Oditor ke pada saksi maupun terdakwa, dipusatkan pada "dokumen Gilchrist" (Gilchrist, bekas duta besar Inggeris di Djakarta) dan info "Dewan Djende" serta perdjalanan rombo

angga Subandrio di Sumatera pada saat terjadi kudeta pada Mao Tse-tung dianggap ke dalam korban kerja

kejadian "G-30-S" 1 Oktober.

Pertama kali dia dijadikan

Hakim Ketua dan para Hakim Anggota serta Oditor ke pada saksi maupun terdakwa, dipusatkan pada "dokumen Gilchrist" (Gilchrist, bekas duta besar Inggeris di Djakarta) dan info "Dewan Djende" serta perdjalanan rombo

angga Subandrio di Sumatera pada saat terjadi kudeta pada Mao Tse-tung dianggap ke dalam korban kerja

kejadian "G-30-S" 1 Oktober.

SAKSI —

(Sambungan dari hal. II)

tuskan untuk meneruskan per-

jalanan. Djadi siapa jang

mengadakan kundjungan selama dua hari di Malaysia

demikian diumumkan setia-

ri Nasution ditjuluk — be-

rita bisa

Saksi pertama dalam per-

jalanan Subandrio selama pem-

eranginan sejauh ini

berlantang dengan

peranginan jang resmi jang

diri dan sejauh ini

berlantang dengan

peranginan jang resmi jang

diri dan sejauh ini

berlantang dengan

peranginan jang resmi jang

diri dan sejauh ini

berlantang dengan

peranginan jang resmi jang

diri dan sejauh ini

berlantang dengan

peranginan jang resmi jang

diri dan sejauh ini

berlantang dengan

peranginan jang resmi jang

diri dan sejauh ini

berlantang dengan

peranginan jang resmi jang

diri dan sejauh ini

berlantang dengan

peranginan jang resmi jang

diri dan sejauh ini

berlantang dengan

peranginan jang resmi jang

diri dan sejauh ini

berlantang dengan

peranginan jang resmi jang

diri dan sejauh ini

berlantang dengan

peranginan jang resmi jang

diri dan sejauh ini

TELAH LAHIR :

Dengan pertolongan dan Karunia Tuhan Jang Maha Esa Putra Pertama kamu pada tanggal 27 September 1966 dijam 4.25.

YANI DHIRGANTARA

Terima kasih kami jang tak terhingga atas pertolongan dan perwatan jang diberikan oleh Dokter SUWARDJOYO Gynaecolog, Bidan dan Para Djuru Perawat Rumah Sakit St. BORRO MEUS Bandung.

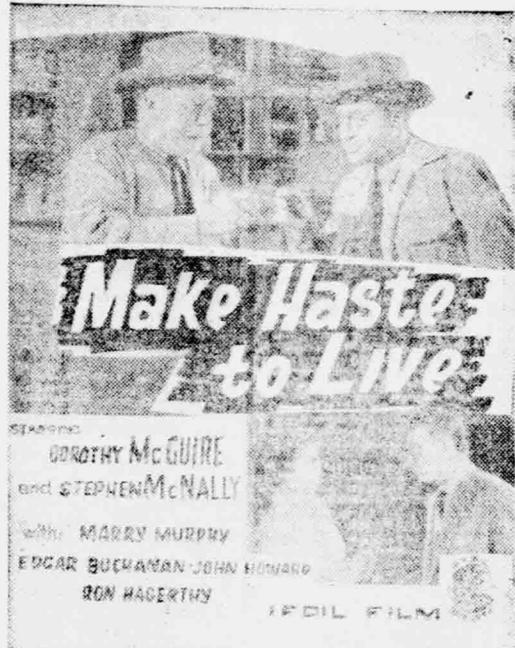
Kami jang bergembira
FUAD THALIB Bc. HK.
(Suami - Istri).

Turut bergembira,

1. Keluarga BAIHARUDDIN Makassar,
2. Keluarga AHMAD THALIB Tandjungkarang.

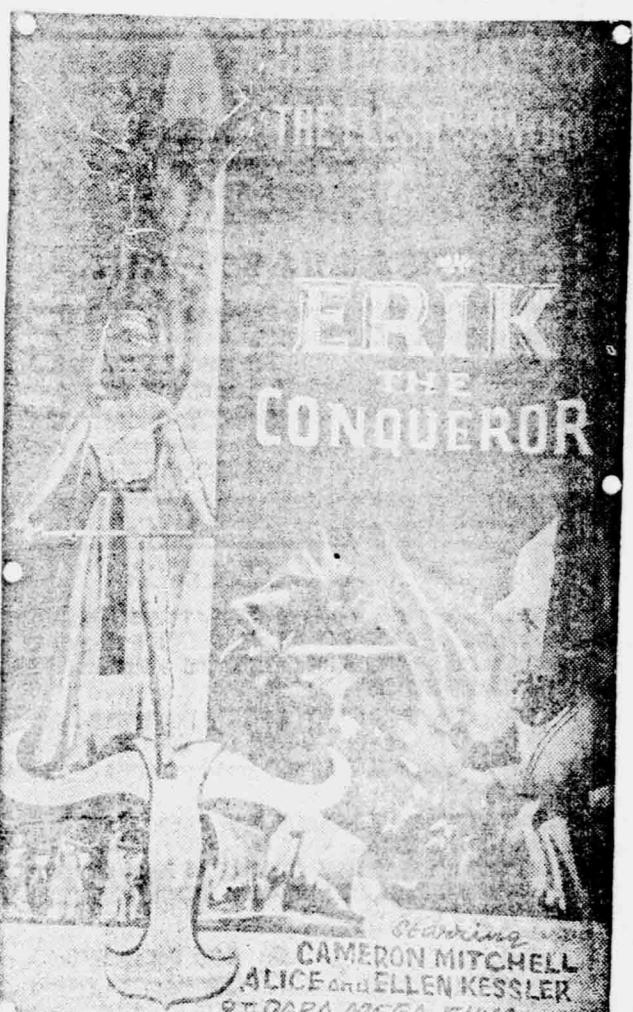
AB 02215

Diarang Anda dapat menjaksakan sebuah kisah detektif jang se tegang seperti dilukiskan dalam plemen Amerika ini !



HARIINI PREMIERE di :
C A R Y A 3.30 — 7.00 — 9.15
Minggu extra 10.30 pagi
AB 02223

KEHEBATAN — KEBESARAN — KEKEDJAMAN DAN KEGA
GAH BERANIAN BANGSA NORMANDIA JANG DIPIMPIN
OLEH E R I K AKAN ANDA DAPAT SAKSIKAN DALAM
PILEM RAKASA JANG SPEKTAKULER INI !



HARIINI DAN BERIKUTNJA di :
M E G A R I A 4.00 — 8.00
Sabtu extra 1.00 siang
Minggu extra 12.00 siang
G E L O R A 2.30 — 7.00
Sabtu extra 11.30 siang
Minggu extra 10.30 pagi
S E N O 3.00 — 6.30
Sabtu extra 12.30 siang
Minggu extra 11.00 pagi.
Harap perhatikan diam mainnya ! (17 tahun)
AB 02222

Obat Batuk
Pertulon
untuk keluarga Saudara

RADJA FARMA

AB 02181

HANSIP/HANRA SEKTOR 0701
SUB SEKTOR III/MG DUA
MA POS I/KEBON DJERUK
MARKAS SUB POS XVI/B

KEPADAJTH. :

BAPAK PANGLIMA KODAM
V/DJAJA
SELAKU KOMANDO GARNISUN
IBU KOTA

HANSIP/HANRA SUB POS XVI Mangga Besar VII dengan bangga menjampaikan DIRGAHAJU HARI ULANG TAHUN ABRI KE XXI TAHUN 1966 kepada segenap warga Angkatan Bersenjata RI dalam wilayah Garnisun Ibu Kota.

Moga² dalam perdojoangan mengembang AMPERA ini selalu sukses dan gemilang.

DJAKARTA, 5 OKTOBER 1966.

SEGENAP WARGA :
HANSIP/HANRA SUB POS XVI
MANGGA BESAR VII

GAMBAR :

SEPULUH PAHLAWAN REVOLUSI

KANTOR² DJAWATAN/SWASTA/KARYAWAN

ANDA DAN SEGENAP KELUARGA/TENTU INGIN MEMILIKI PHOTO/GAMBAR PARA PAHLAWAN REVOLUSI JANG KITA TINTAI ITU : ALHAMDULILLAH, DENGAN SEIZIN PUSPENAD, KESEPUHLUH GAMBAR PARA PAHLAWAN SUTJI TELAH KAMI LAKSANAKAN DAN DITETJAK DALAM SATU UKURAN 34 x 44 CM (SEPUHLUH GAMBAR ITU DITETJAK DALAM UKURAN TSB) DENGAN SATU WARNA.

PENGANTTAN ONGKOS PER HELAI a Rp. 10.—
GAMBAR TEKBUTUH DAPAT ANDA PEROLEH PADA TOKO BUKU :

Djakarta-Kota : Toko Buku SJAF & CO Kalibesar Timur III/10 Tip. 21738
Kebajoran-Baru : Toko Buku KITA Djl. Tabah Toko Buku YUSRI Djl. Kyai Madja

Pasar Baru : Toko Buku TROPEN
Senen : Toko Buku GUNUNG AGUNG
Toko Buku KRAMAT BUNDER

Tandjung Perlu, sesudah dijam kerdua, Kompleks Rawa Badak Blok V No. 81

Bagi Karyawan/Buruh dapat Anda pesan setjara kolektip (100 ex keatas).
Djl. Nusantara: No.34 tingkat atas d/a P4D Tip. 40441.
Pesanan luar kota melalui Poswitel supaya dialamatkan kepada:
TJUITA KARYA '66" DJAKARTA d/a Kotakpos 207 Djakarta.
Pesanan melalui Pos paling sedikit 100 helai engkos kirim bebas Semua pesanan dengan tunai.

AB 2173

PARTISAFILMS — WAHJUFILM
GAYA RAMA FILMS



SATRYA FILM SERAJU FILM

Djalan Kemakmurran 1 — Telpon No. 40880
D J A K A R T A .

AB 02224

Terbit 8 Oktober 1966. Dapat anda beli di toko buku MADJALAH BULANAN MENGUTAMAKAN TJERITA²



No. 2 OKTOBER 1966.

Membawakan tjerita² pengarang: B. Soelarto, Ras Siregar, H. Winarta, B. Jass, Ks. Ahmad. Terjemahan karya: Oscar Wilde dan Guy de Maupassant. Harga: Rp. 7.50 per exp.

Alamat : Red/T.U. Djl. Sultan Agung 14 Djakarta.
AB 2192

HENDAK BEPERGIAN KE — SURABAJA, DJAKARTA,
BANDUNG, SEMARANG, SURAKARTA atau JOGJAKARTA ??
Dengan menggunakan kendaraan lux chusus non stop malam merk Mercedes Benz. Dijuga menerima tipitan² berupa paket diliag dengan service penerhantaran Kilit.
— BANDUNG ke SEMARANG atau sebaliknya PP. berangkat sore hari dan samaynaan esok paginja.
— SEMARANG ke SURABAJA atau sebaliknya PI. berangkat sore hari dan sampaikan esok paginja.
— DJAKARTA ke SEMARANG atau sebaliknya PP. berangkat sore hari dan sampaikan esok paginja.
— DJAKARTA ke SURABAJA (non stop) atau sebaliknya PP. berangkat dari Djakarta sore hari dan berangkat dari Surabaja pagi hari.
— DJAKARTA ke SURAKARTA atau sebaliknya PP berangkat sore hari dan sampaikan esok paginja.
— DJAKARTA ke JOGJAKARTA atau sebaliknya PP berangkat sore hari dan sampaikan esok paginja.

Keterangan dan pendaftaran pada

(Satu) Travelbureau keperluan angkutan penumpang darat).
— DJL. KEBONKAWUNG 14 — TELP. 4844, BANDUNG
— DJL. KARANGSARI 23 — TELP. 2901, SEMARANG.
— DJL. TANAH ABANG TIMUR 16A — TELP. 40437,
DJAKARTA.
— DJL. BELAKANG PENDJARA (Kalisosok) 29 —
TEL. II. 3227, SURABAJA.
— DJL. DIENDERAL SUDIRMAN 15 — TELP. 3896,
SURAKARTA.
— DJL. DJENDERAL SUDIRMAN 9-11, TELP. 818,
JOGJAKARTA.
atau pada Sales Agents kami d/a :
— DJL. KERADJINAN 16 — TELP. 21949, DJAKARTA-KOTA
— DJL. KALILIO (Senen) 43 — TELP. 44195, DJAKARTA.
— DJL. SUNGAI SAMBAS VI/21 BLOK B — TELP. 71007,
KEBAJORAN BARU.
— DJL. HAJAM WURUK BARAT 47 — TELP. 214,
PEKALONGAN.
— DJL. KALIDJAGA SELATAN d/a PERUSAHAAN ANGKU
TAN UDANG S.B. TJIKEBON.

AB 02174

DIJUAL SEGERA :
Sepeda motor Jawa Ih. 1961
350 CC
keadaan bagus sekali hanja
Rp. 32.500,— (tigapuluhanduaribru
limaratus rp.) ub. sudah dibina
jar SWP3D.
Pemintar harap berhubungan de
ngan :

Sdr. M. Ch. NOERDIN
Djl. Diembatan Batu no. 49
Djaka Kota
Telp. OK — 21905,
antara dijam. 10.00 s/d dijam
15.00. AB 187

STACOMB
MENDJAMIN RAMBUT
ANDA RAPIH
SEPAJDJANG HARI
AB 2191

Dabunglab :
Tabib H. FACHRUDIN
Bawah Besar 14 Djakarta
Djalan Suwarna 3 Medan
Dan bisa dapat bell diseluruh

MAU BELI :
BAN-BAN UKURAN
750 x 20
dan lain2 ukuran.

52 DJATI BARU — DJKT.
Telp. No. 47169-45065 OG.
ASRI — BERSIH — AMAN — NJAMAN — TENTRAM. AIR dan
PENERANGAN LISTRIK TERDIJAMIN.
LETAK DEKAT PUSAT PERDAGANGAN KANTOR. DEKAT
STASIUN KA dan BIS DJAKARTA — SEMARANG.
KANTOR BUKA SIANG MALAM — SERVICE MEMUASKAN.
AB 01979

Anda Perlu Penginapan di Semarang
Silahkan berkunjung di :



PENGUMUMAN „INTERNATIONAL WATER FOLLIES”

Sehubungan dengan pengumuman kami mengenai penundaan malam perdana dari pertunjukan „INTERNATIONAL WATER FOLLIES 1966” jang sedianya akan diadakan pada tgl. 7 OKTOBER 1966, berhubung hingga kini belum tibanya Waterpool Equipment di Djakarta, maka pertunjukan² tersebut diatas perlu DIUNDURKAN.
Diharapkan dalam minggu depan sudah akan datang dan kepada charajak ramai diberitahukan supaja mengikuti iklan kami selanjutnya.

Indonesian Artists Management

AB 02186

Film Perang jang sangat dahsyat di zaman NAZI berlansung !!



HARIINI DAN BERIKUTNJA di :

M E N T E N G 4 — 8.30

SABTU EXTRA 12.30 SIANG
MINGGU EXTRA 11.30 PAGI

S A T R I A 2.30 — 7

SABTU EXTRA 11.30 PAGI
MINGGU EXTRA 10.30 PAGI

K R E K O T 3 — 7.30

SABTU EXTRA 12 SIANG
MINGGU EXTRA 11 PAGI

AB 02216

PIL BLAUDI
Blaudi in Argento
menjembuhkan
penjakit
kekurangan
darah
menambah
darah
menghilangkan
diarrhee
jang
menahun

BLAUDI

SRIVISHNU TAILOR
Special for Gen's
Djl. Nusantara 41-A (Bik. Toko Dees Barber Shop)
DJAKARTA

Toko buka :
Djam 8.30 s/d 20.00 (NONSTOP)
Hari² Raya 1/2 hari. Hari² Minggu TUTUP. AB 2178

Baru terima lagi:

Obat-obat
„JANSSEN — BELGIA”

ANGIMYCINE — Lozenges
BIACTONE — Injectie
DIGITOXINE — drops, dragees
HALOPERIDOL — Injectie, tablet, drops
DIENOESTROL — dragees
REASEC — tablet
DERMHYDRAN — crème
VITACYLATE — dragees

Sudah dapat dibeli di Apotik — Apotik

AB 02174

P.N. FARMAFISI d.m ALAT-KESEHATAN
BHINNEKA KINA FARMA
KOTAK POS 12 - BANDUNG

AB 02177